

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan menggunakan teologis kontekstual Stephen B. Bevans, maka dapat disimpulkan bahwa *mana'* tongkonan merupakan kebudayaan masyarakat yang menekankan warisan pada keturunan untuk menjamin kehidupan anak agar memperoleh hidup yang lebih baik. *Mana'* tongkonan membahas kehidupan yang lebih baik di masa depan. *Mana'* tongkonan merupakan suatu pemberian yang tidak mengharapkan imbalan, kasih yang diberikan kepada keturunan, tanda kepemilikan dan perlindungan, pemersatu, berharga dan pemberian yang perlu untuk disyukuri. Begitu juga dalam konsep Kekristenan bahwa segala sesuatu itu asalnya dari Dia, oleh Dia kemuliaan hanya pada Dia. Allah menganugrahi umat-Nya segala sesuatu yang dibutuhkan agar hidup lebih baik di masa depan.

*Mana'* tongkonan dapat dijumpai dalam budaya setempat Buntu La'bo'. *Mana'* tongkonan dapat digunakan untuk menjelaskan akan kemurahan dan pengasihannya Allah, bagi orang Kristen khususnya orang Kristen di Lembang Buntu La'bo', dengan demikian *mana'* tongkonan lebih mudah tersampaikan dalam budaya Kekristenan dalam masyarakat Buntu La'bo'.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti ajukan yaitu untuk akademika IAKN Toraja, semestinya semakin membuka ruang referensi tentang pemahaman budaya-budaya lokal, sehingga memudahkan pembaca menemukan makna pentingnya pemahaman tentang budaya-budaya local. Untuk masyarakat di Lembang Buntu La'bo', agar terus memelihara, melestarikan budaya dan semakin memberi ruang bagi para peneliti selanjutnya dalam mendalami budaya setempat.